



JURNAL ABDI INSANI

Volume 10, Nomor 4, Desember 2023

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



PENGUATAN MATERI KEWIRAUSAHAAN DI ERA PELAJAR PANCASILA BAGI SISWA SMA NEGERI 14 SAMARINDA

Strengthening Entrepreneurship Material In The Pancasila Student Era For Students Of Samarinda State 14 High School

Milawati, Siti Akmalia*, Tri Widyasari, Noredyo Molyaningrum

Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Kalimantan Timur

Jalan Suwandi Blok B No.23 RT.48 Samarinda, Kaltim

*Alamat korespondensi: sitiakmalia92@ikippgrikaltim.ac.id

(Tanggal Submission: 22 September 2023, Tanggal Accepted : 28 Oktober 2023)



Kata Kunci :

Penguatan Materi Kewirausahaan

Abstrak :

Seorang pelajar merupakan generasi yang nantinya memegang peran penting dalam perekonomian karena pelajar adalah generasi revolusioner sosial yang memiliki semangat, kemampuan, daya saing, daya pikir dan fisik yang kuat serta tanggap sehingga adanya tema kewirausahaan. Tujuan dari kegiatan ini meningkatkan jiwa wirausahawan pada siswa yaitu dengan meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan. Metode yang dilakukan dalam penguatan ini yaitu dengan menggunakan metode ceramah yang dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang penguatan materi kewirausahaan, kemudian dilanjutkan dalam bentuk permainan (*games*) dan proses tanya jawab. Hasil kegiatan dalam kegiatan ini yaitu dengan adanya transfer pengetahuan tentang materi kewirausahaan yang akan di sampaikan dalam kegiatan workshop, maka harapannya akan terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap penguatan kewirausahaan dan mendorong siswa lebih berpikir aktif, kreatif dan inovatif dan memiliki jiwa semangat wirausahawan terutama untuk menyelesaikan tugas dalam kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dengan adanya kegiatan penguatan materi kewirausahaan ini dapat dijadikan acuan siswa untuk menambah pengetahuan untuk melakukan kegiatan berwirausaha.

Key word :

Strengthening Entrepreneurship Material

Abstract :

A student is a generation that will play an important role in the economy because students are a generation of social revolutionaries who have enthusiasm, ability, competitiveness, strong mental and physical abilities and are responsive so that there is an entrepreneurial theme. The aim of this activity is to increase the entrepreneurial spirit of students, namely by increasing



knowledge about entrepreneurship. The method used in this strengthening is by using a lecture method which is carried out by providing an explanation about strengthening entrepreneurship material, then continuing in the form of games and a question and answer process. The results of the activities in this activity are the transfer of knowledge about entrepreneurship material which will be conveyed in the workshop activities, it is hoped that there will be an increase in students' understanding of strengthening entrepreneurship and encouraging students to think more actively, creatively and innovatively and have an entrepreneurial spirit, especially to complete assignments. in the Strengthening Pancasila Student Profile (P5) Project activities. With this activity, strengthening entrepreneurship material can be used as a reference for students to increase their knowledge to carry out entrepreneurial activities.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Milawati., Akmalia, S., Widyasari, T., & Molyaningrum, N. (2023). Penguatan Materi Kewirausahaan Di Era Pelajar Pancasila Bagi Siswa Sma Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2292-2300. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1178>

PENDAHULUAN

Peningkatan Pendidikan bertujuan untuk menciptakan generasi cerdas berbudi luhur dan mendorong perubahan dari generasi ke generasi ke arah yang lebih baik, karena sesungguhnya melalui proses pendidikan diharapkan dapat melahirkan kreatifitas yang menjadi suatu inovasi dalam suatu hal. agar pada akhirnya generasi ini mampu menemukan solusi atas permasalahan, segala kesulitan yang dihadapi dalam hidup. Oleh karena itu, melalui pendidikan, siswa dapat memberikan pengaruh positif bagi dirinya dan masyarakat sekitar (Ainia, 2020).

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut di atas maka Menteri Pendidikan Nadiem Makarim meluncurkan sebuah gerakan “Merdeka Belajar” khususnya kebebasan dalam berpikir. Tujuan merdeka belajar ini adalah untuk membantu calon guru dan orang tua menikmati suasana yang menyenangkan selama proses pembelajaran. Melalui kebebasan belajar ini diharapkan guru dan siswa dapat diberikan kebebasan berpikir sehingga hal ini dapat terwujud dalam inovasi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Tidak hanya itu, siswa akan lebih leluasa dalam belajar karena mudah mengekspresikan kreativitasnya hingga tercipta inovasi dalam proses pembelajaran (Hutabarat et al., 2022).

Kurikulum Merdeka memiliki konten yang lebih mengoptimalkan siswa sehingga memiliki cukup waktu untuk mengeksplorasi konsep dan memperkuat keterampilan (Redana & Suprpta, 2023) dengan visi pendidikan untuk mencapai profil siswa Pancasila (Noviani et al., 2022). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim menetapkan enam indikator untuk menilai profil pelajar Pancasila, yaitu akhlak mulia, kemandirian, nalar kritis, kreativitas, kolaborasi, dan berkebhinekaan global (Rusnaini et al., 2021). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila selain menekankan kemampuan kognitif siswa juga menekankan pada sikap dan prestasi siswa berdasarkan jati dirinya sebagai warga negara Indonesia dan warga global (Shalikhah, 2022). Menurut (Ilmiah & Marzuki, 2023) Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila meliputi pembelajaran dengan tahapan yang dimulai dari tahap pengenalan, pembelajaran materi, terjun langsung ke lingkungan, hingga presentasi atau perayaan yang dilakukan dengan praktik. Struktur kurikulum merdeka pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) terbagi atas pembelajaran intrakurikuler dan pembelajaran kokurikuler dalam bentuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dialokasikan kurang lebih tiga puluh persen (30%) dari total jam pelajaran per tahunnya (Shalikhah, 2022).

SMA Negeri 14 Samarinda kelas X merupakan salah satu sekolah di Samarinda yang menerapkan kurikulum merdeka. Tema Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang



ditetapkan pada semester ganjil 2022/2023 adalah kewirausahaan. Seorang pelajar merupakan generasi yang akan mempunyai peranan penting dalam perekonomian karena mahasiswa merupakan generasi sosial revolusioner yang mempunyai semangat, kapabilitas, daya saing, kuat lahir dan batin serta mampu bereaksi cepat, sehingga adanya tema kewirausahaan pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan pembelajaran dan pengalaman tentang bagaimana memiliki karakter seorang usahawan. Kurikulum sekolah pengerak melalui tema kewirausahaan pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat mendorong inovasi dan kreativitas siswa dalam mengembangkan gagasan dan gagasan yang dihasilkan dalam suatu produk yang dapat diproduksi dan dipasarkan. Siswa belajar bagaimana menentukan jenis usaha yang akan dijalankan dan menyiapkan proposal dan anggaran. Pendidikan entrepreneurship merupakan salah satu bentuk aplikasi kepedulian dunia pendidikan terhadap kemajuan bangsanya. Di dalam Pendidikan entrepreneurship diperlihatkan di antaranya adalah nilai dan bentuk kerja untuk mencapai kesuksesan. Dalam arti yang lebih luas bahwa Pendidikan entrepreneurship adalah pertolongan untuk membelajarkan manusia Indonesia sehingga mereka memiliki kekuatan pribadi yang dinamis dan kreatif sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berdasarkan pancasila (Dainuri, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut tersebut, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Kaltim mengadakan kegiatan penguatan materi Kewirausahaan untuk membangun semangat wirausahawan muda bagi siswa SMA Negeri 14 Samarinda dimana dengan adanya kegiatan penguatan materi kewirausahaan dapat menumbuhkan minat dan motivasi wirausaha (Suwarni et al., 2021). Pemberian materi oleh Tim PKM ini dalam rangka kerja sama antara SMA Negeri 14 Samarinda dengan Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Kaltim dalam tahap pelaksanaan Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu tahap pembelajaran materi berupa penguatan materi tentang kewirausahaan.

Tujuan dari kegiatan Penguatan Materi Kewirausahaan di Era Pelajar Pancasila bagi Siswa SMA Negeri 14 Samarinda adalah:

1. Mengembangkan dan meningkatkan jiwa wirausahawan pada siswa serta mengaplikasikan dalam kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
2. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang kewirausahaan bagi siswa SMA Negeri 14 Samarinda.

Manfaat dari kegiatan Penguatan Materi Kewirausahaan di Era Pelajar Pancasila bagi Siswa SMA Negeri 14 Samarinda adalah:

1. Mendorong siswa lebih memiliki jiwa wirausahawan terutama menyelesaikan tugas dalam kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
2. Sebagai transfer pengetahuan tentang kewirausahaan sehingga mampu memahami lebih baik tentang materi kewirausahaan dan akan bermanfaat dalam projek wirausaha yang akan direncanakan.

METODE KEGIATAN

Materi yang disampaikan dalam kegiatan penguatan materi kewirausahaan di era pelajar Pancasila Siswa Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Samarinda yang mana menekankan siswa untuk memahami bahwa kewirausahaan tidak selalu identik dengan pengusaha karena karakter wirausaha juga dimiliki oleh non-wirausaha. Harapan dari kegiatan tersebut dapat diaplikasikan dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yaitu memberikan pengantar awal yang singkat kepada siswa bagaimana untuk menjadi seorang wirausahawan atau non-wirausaha.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penguatan ini, maka materi yang disampaikan kepada peserta, yaitu:

Penguatan materi kewirausahaan.

Adapun materi yang disampaikan adalah penguatan materi kewirausahaan yang akan memberikan pengetahuan dasar kepada para Siswa Kelas X SMAN Negeri Samarinda yang akan nantinya ilmu dan



materi yang didapat akan diterapkan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Adapun proses penguatan materi kewirausahaan tersebut adalah dimulai dari Konsep dasar wirausaha, Konsep penting dalam kewirausahaan, Kebutuhan akan wirausaha, Menumbuhkan jiwa wirausaha

A. Metode yang digunakan

Penyampaian materi yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan presentasi, tanya jawab dan permainan. Presentasi dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang materi kewirausahaan yang disampaikan dalam waktu 45 menit. Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran berupa permainan (*games*) selama kurang lebih 1 jam 15 menit. Selain itu, diakhir diakhir kegiatan diadakan sesi tanya jawab seputar kewirausahaan yang berlangsung sekitar 30 menit, sehingga total waktu yang digunakan adalah 2 jam 30 menit.

B. Waktu dan Media Kegiatan

Kegiatan penguatan materi kewirausahaan pada Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Samarinda ini dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Jum'at, 17 Februari 2023
Pukul : 14.00 – 16.30 Wita
Tempat : SMA Negeri 14 Samarinda (Jalan Ir. Nusyirwan Ismail, Ringroad II, Lok Bahu, Sungai Kunjang, Samarinda).

C. Khalayak Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Samarinda yang berjumlah 40 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penguatan materi kewirausahaan di era pelajar pancasila bagi Siswa SMA Negeri 14 Samarinda terbagi ke dalam 3 kegiatan, yaitu kegiatan pertama pembukaan 10 menit yaitu Pembukaan kegiatan penguatan materi kewirausahaan yang diawali dengan pengantar yang dilakukan oleh moderator kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yaitu Ibu Siti Akmalia, S.Pd., M.E yang memberikan penjelasan perihal maksud dan tujuan kedatangan Tim PKM Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Kaltim ke SMAN 14 Samarinda dan kegiatan kedua yaitu kegiatan inti PKM kurang lebih 2 jam yaitu menyampaikan tentang materi penguatan kewirausahaan di era pelajar pancasila bagi Siswa SMAN 14 Samarinda dan kegiatan ketiga yaitu penutup selama kurang lebih 30 menit sesi tanya jawab.

Berdasarkan daftar hadir peserta kegiatan penguatan ini diperoleh data bahwa dari 40 siswa kelas X4 SMAN 14 Samarinda yang hadir pada tanggal 17 Februari 2023 adalah sebanyak 37 orang yang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 18 orang perempuan, sedangkan 3 orang siswa yang tidak hadir dengan keterangan izin dan sakit. Inti dari kegiatan penguatan ini adalah pemaparan penguatan materi kewirausahaan di era pelajar pancasila bagi siswa SMA Negeri 14 Samarinda, dalam pemaparan materi yang disampaikan oleh Milawati, M.Pd, sebagai narasumber dengan durasi waktu kurang lebih 45 menit. Dengan penguatan materi kewirausahaan diharapkan pelajar yang menjadi *Agent of Change* kedepannya dapat memiliki jiwa wirausaha sedini mungkin yang mampu membangun usaha kreatif, inovatif, dan bermanfaat.

Wirausaha sangat penting untuk diperkenalkan kepada pelajar khususnya siswa SMA karena bisa membekali siswa untuk berwirausaha yang mana sangat bernilai positif untuk diri pribadinya dan orang sekitarnya. Sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang diterbitkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2022) tema kewirausahaan menjelaskan bahwa siswa mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan permasalahan yang

ada dalam proses pengembangan potensi ini, serta hubungannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan ini akan dikembangkan kreativitas dan budaya kewirausahaan. Siswa juga membuka wawasan terhadap peluang masa depan, peka terhadap kebutuhan masyarakat, ahli dalam memecahkan masalah, dan siap menjadi tenaga kerja profesional yang integritas.

Kegiatan wirausaha selain melatih entrepreneur untuk siswa, juga melatih kedisiplinan di dalam diri dengan sikap kreatif dan inovatif. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami menyadari tim PKM masih banyak kekurangan dalam mengelola kegiatan workshop, namun demikian tidak menghalangi antusias siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut, selain di dalam kelas juga terdapat mata Pelajaran kewirausahaan, namun dengan adanya kegiatan ini semakin menambah lebih pemahaman siswa dalam mendalami materi tentang kewirausahaan. Kami berharap dari tim PkM kegiatan ini semakin memberikan dampak positif untuk siswa dalam menjalankan proses belajar dan pembelajaran, karena kita tahu siswa siswa ini adalah calon generasi emas yang akan memberikan dampak perubahan, oleh sebab itu dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan sedikit bekal tentang bagaimana cara berwirausaha dengan materi yang disampaikan.

Kegiatan penguatan materi kewirausahaan sangat berguna bagi siswa dalam menjalankan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) karena hal tersebut dapat menjadi pemahaman dasar tentang manfaat berwirausaha. Oleh sebab itu, dalam kegiatan ini para siswa dan siswi sangat antusias dalam mengikuti penguatan materi kewirausahaan ini. Proses kegiatan ini dikemas dalam kegiatan yang sangat menarik, karena menghindari siswa bosan jika dalam kegiatan ini hanya diberikan materi saja, karena selain materi seperti yang dijelaskan di atas juga terdapat *games* (permainan) salah satu tujuannya untuk *feedback* bahwa sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh pemateri dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) tersebut.

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di SMAN 14 Samarinda dan sasarannya siswa kelas X dan inti dari kegiatan tersebut yaitu agar siswa lebih memahami tentang apa dan bagaimana cara berwirausaha, dalam kegiatan PkM ini siswa dibekali bagaimana caranya untuk menjadi wirausaha yang inovatif, minimal siswa dapat menyerap materi yang disampaikan oleh penyaji materi Ibu Milawati, M.Pd. Pesan dan kesan dari Kepala SMAN 14 Samarinda Bapak Dr. Suparno, M.Pd dan Wakil Kurikulum Ibu Fitri Handayani, M.Pd., sangat merasa senang dengan kegiatan workshop penguatan materi tersebut, karena sangat efektif membantu guru dalam kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dan berharap kegiatan PkM ini akan berlanjut dilaksanakan untuk kelas berikutnya.

Seperti yang kita lihat di dalam foto di bawa ini siswa tampak bersemangat mendengarkan materi tentang konsep kewirausahaan di era pelajar Pancasila. Kegiatan penguatan materi kewirausahaan ini menjadi hal yang baru pertama dilakukan di SMAN 14 Samarinda, oleh sebab itu semua warga sekolah sangat antusias memberikan izin kepada tim Pkm untuk melaksanakan kegiatan ini. Sebagaimana kita tahu dengan adanya Kurikulum Merdeka salahsatunya adanya kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang mana siswa dituntut berpikir kreatif dan inovatif serta menciptakan suatu karya karena Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). P5 yaitu sebagai sarana untuk dapat mewujudkan Pelajar Pancasila yang mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Sesuai dengan pemaparan tersebut bahwa kegiatan P5 sangatlah erat kaitannya dengan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) salah satu kegiatan yang diaplikasikan dalam kegiatan P5 tersebut di SMAN 14 Samarinda adalah kegiatan berwirausaha, maka dari itu sebelum siswa menuangkan ide-idenya untuk kegiatan tersebut, maka kita bekal dengan penguatan materi kewirausahaan dan akan berlanjut bagaimana cara menyusun apa saja yang diperlukan dalam

kegiatan wirausaha, apakah nanti dalam kegiatan PkM selanjutnya akan diberikan penguatan bagaimana cara menyusun kegiatan berwirausaha.



Gambar 1. Pemaparan Materi Awal Penguatan Materi Kewirausahaan

Setelah pemaparan materi, siswa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu Kelompok Wira sebanyak 18 orang dan Kelompok Usaha sebanyak 19 orang. Pada bagian ini siswa diajak melakukan permainan dengan menjawab pertanyaan teka-teki silang, dan narasumber membacakan pertanyaan dan moderator memberikan poin untuk setiap kelompok. Soalnya terdiri dari 10 soal yang meliputi materi kewirausahaan.

Kegiatan permainan tersebut sangatlah efektif setelah narasumber memberikan materi penguatan tentang berwirausaha, karena sebagai salah satu penguatan materi yang telah disampaikan. Kegiatan permainan ini selain melatih kemampuan siswa untuk berpikir cepat dan tanggap juga diperlukan kerjasama dalam suatu kelompok, karena sikap bekerjasama dan berkomunikasi yang baik sangatlah diperlukan dalam kegiatan berwirausaha. Seperti yang kita harapkan ternyata siswa telah banyak memahami apa berwirausaha, bagaimana dan apa manfaatnya., seperti yang terlihat di gambar 2, siswa sangatlah bersemangat untuk mengikuti kegiatan permainan tersebut sebagai salah satu upaya peningkatan materi kewirausahaan.

Sebagaimana kita tahu bahwa salah satu manfaat permainan dalam proses belajar mengajar yaitu harapannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memaksimalkan pengalaman belajar, lebih meningkatkan kegiatan kognitif, dapat meningkatkan keterampilan emosional dan sosial serta dapat meningkatkan pemahaman tentang digital, oleh sebab itu di dalam proses belajar mengajar agar lebih tepat sasaran siswa diberikan refleksi di dalam proses KBM dengan menggunakan games edukasi yang ada hubungannya dengan materi tersebut dan berharap materi yang disampaikan akan tepat sasaran.



Gambar 2. Pelaksanaan Games

Jadi permainan ini ditujukan untuk kelompok Wira dan Usaha, dengan masing- masing peran menjawab pertanyaan teka teki silang yang ditampilkan di slide PPT, kemudian menjawab pertanyaan dan siapa yang bisa menjawab, mengacungkan tangan dan menyebutkan nama kelompoknya. Setelah disampaikan 10 soal teka teki silang, kelompok wira dan usaha mendapatkan poin yang sama, masing – masing kelompok mendapatkan 5 poin, kemudian permainan dianggap seri, lalu untuk mendapatkan siapa pemenangnya maka moderator mengajukan satu pertanyaan dan pada akhirnya berhasil dijawab oleh kelompok usaha. Jawaban benar, sehingga yang memenangkan permainan ini adalah kelompok Usaha. Di akhir permainan, masing-masing kelompok mendapat hadiah yang diberikan oleh TIM PKM. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahma & Effendy, 2017), (Wulandari et al., 2020), (Andayani & Tugirah, 2020), (Matulesy et al., 2022) bahwa penggunaan metode pembelajaran berupa permainan dapat meningkatkan kemampuan siswa memahami isi dan hasil belajar karena terdapat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar berlangsung, selain itu pemilihan teka-teki silang dalam permainan ini dapat menambah kosa kata siswa yang sangat penting dalam penyusunan proposal kewirausahaan (Yunitasari et al., 2015).

Hasil pemahaman siswa terhadap penguatan materi kewirausahaan di era pelajar pancasila diharapkan meningkat karena narasumber telah menjelaskan urutan tentang konsep kewirausahaan, jiwa wirausaha serta cara menumbuhkan jiwa kewirausahaan secara berurutan dan sistematis. Secara keseluruhan kegiatan penguatan PKM ini memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa Kelas X4 SMAN 14 Samarinda dan diterapkan dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kegiatan PKM ini kemudian diakhiri dengan sesi foto bersama TIM PKM (nara sumber, moderator dan siswa kelas X4 SMAN 14 Samarinda).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kewirausahaan merupakan salah satu tema dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Oleh karena itu perlu adanya kegiatan penguatan materi kewirausahaan di era pelajar pancasila bagi siswa SMA negeri 14 samarinda, yang mana dalam kegiatan tersebut yang menjadi sasaran pertama yaitu kelas X4. Dengan kegiatan penguatan ini dapat dijadikan peserta untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang kewirausahaan.

B. Saran

Kegiatan penguatan materi kewirausahaan di era pelajar pancasila bagi siswa SMA Negeri 14 Samarinda yang dilaksanakan oleh tim panitia Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP PGRI Kaltim perlu adanya tindak lanjut dalam bentuk praktek kewirausahaan, karena materi saja tidak cukup untuk siswa menguasai bagaimana konsep dari kewirausahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada bagian ini kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya dan terselesaikannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, khususnya kepada lembaga IKIP PGRI Kalimantan Timur yang telah mensponsori kegiatan PKM ini, dan kepada pihak SMA Negeri 14 Samarinda khususnya Kepala SMA Negeri 14 Samarinda yang memberi wewenang pada pelaksanaan PKM di SMAN 14 serta pihak-pihak yang menjadi acuan dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, A. A., & Tugirah. (2020). Meningkatkan Pemahaman Konsep Ekonomi Siswa Melalui Media Teka-Teki Silang Di SMA Kartikatama Metro. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 5(2), 201–209.
- Astuti, S. D., & Supriyanta. (2023). Pelatihan Kewirausahaan (Proposal Bisnis Dan Pembukuan Sederhana) Bagi Ibu-Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Lingkungan Desa Wirogunan Kecamatan Kartasura. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(1), 339–344. <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>.
- Hutabarat, H., Elindra, R., & Harahap, M. S. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri Sekota Padangsidimpuan. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5(3), 58–69. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/>
- Indrayani, L., Bambang, P. W., Ulfah, A. D., Amin, P., & Ekonomi Universitas Pamulang, F. (2021). Menciptakan Wirausaha Milenial dalam Pelatihan Strategi Perencanaan Bisnis. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 95–104. <https://doi.org/10.31537/dedication.v5i1.444>
- Mariana, N. I. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Teka-Teki Silang Kelas IX MTS N 6 Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 6123–6136.
- Matulesy, A., Ismawati, I., & Muhid, A. (2022). Efektivitas permainan tradisional congklak untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa: literature review. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 13(1), 165–178.
- Maulana, A., Novalia, N., Rosa, A., & Yunita, D. (2021). Peningkatan Kapasitas Wirausaha Desa Melalui Pelatihan Pembuatan Rencana Bisnis (Village Entrepreneurial Capacity Building Through Business Planning Training). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 133–142. <https://doi.org/10.35912/jpm.v2i3.674>
- Noviani, L., Wahida, A., & Umiatsih, S. T. (2022). Strategi Implementasi Proyek Kewirausahaan Di SMA Negeri 1 Sumberlawang. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 27(1), 60–70. <https://doi.org/10.20961/jkb.v27i1.58934>
- Purwanti, I., Winarto, W. W. A., & Suciati, N. (2021). Pemberdayaan Wirausahawan Muda Melalui Pelatihan Penyusunan Studi Kelayakan Usaha, Proposal Usaha dan Analisis Laporan Keuangan di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. *EKONOMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 132–137.
- Rahma, Q., & Effendy, U. (2017). Penerapan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IVB SD Negeri 24 Palembang. *Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 80–89.
- Ratang, S. A., & Ugun, M. (2020). Pelatihan Pembuatan Proposal Bagi Mahasiswa Dan Pelajar Dalam Mendapatkan Pinjaman Dana Usaha. *The Community Engagement Journal*, 3(2), 26–32.
- Rosmiati, Putra, I., Nasori, A., Sari, N., & Dwijayanti, N. S. (2022). Pelatihan Pembelajaran Berbasis Knowledge Dan Entrepreneurial Learning Untuk Mengatasi Pengangguran Intelektual Di SMA



- Negeri 1 Sungai Penuh. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 732–742. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3207>
- Shalikha, P. A. A. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jpe)*, 15(2), 86–93. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.17977/UM014v15i22022p86>
- Suprpto, A. H., Rusdi, M., & Paryono. (2018). Pelatihan Pembuatan Proposal Rencana Bisnis (Business Plan) Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Dan SMP Al-Ihsan Guna Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi*, 1(2), 81–88.
- Wulandari, I., Hendrian, J., Sari, I. P., Arumningtyas, F., Siahaan, R. B., & Yasin, H. (2020). Efektivitas Permainan Kartu sebagai Media Pembelajaran Matematika. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 127–131. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Yunitasari, S., Santoso, A., & Sapto, A. (2019). Pengaruh Metode Permainan Kata Teka-Teki Silang dan Anagram terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(2), 202–205. <https://doi.org/doi:10.17977/jptpp.v4i2.11974>